



Pengembangan Media Video Tutorial Dalam Pembuatan Pecah Pola Rok Di Fase E SMK Negeri 1 Wonoasri

Firda Talitha Nabila^{1*}, Mita Yuniati²

¹ Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

² Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, 60231

*Penulis Korespondensi: firda.22040@mhs.unesa.ac.id, mitayuniati@unesa.ac.id

Abstract. *This study develops a video tutorial learning media for the material of skirt pattern breakdown making in Phase E at SMK Negeri 1 Wonoasri, based on the Merdeka Curriculum and. The development of this media aims to: 1) describe the feasibility of the video learning media, and 2) describe students' skills after using the video tutorial learning media for skirt pattern breakdown making. The background of this study is based on the need for more varied and interactive learning media to overcome the limitations of existing instructional media. This type of research is Research and Development (R&D) using the ADDIE model. Data were collected using two methods, namely validation sheets and assessment sheets in the psychomotor domain. The results show that: 1) the feasibility of the video tutorial learning media for skirt pattern breakdown making in Phase E at SMK Negeri 1 Wonoasri achieved an average score of 97.5%, categorized as "very feasible", and 2) students' skill outcomes after implementing the video media reached a classical completeness of 94% and were declared complete.*

Keywords: *Development; Video Tutorial ; Skirt Pattern Breakdown; Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini mengembangkan media video tutorial untuk materi pembuatan pecah pola rok di fase E SMK Negeri 1 Wonoasri yang berbasis Kurikulum Merdeka. Pengembangan media ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kelayakan media video pembelajaran, dan 2) mendeskripsikan keterampilan siswa setelah menggunakan media video pembelajaran pembuatan pecah pola rok. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran yang tersedia. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Data dihimpun menggunakan dua cara, yaitu lembar validitas dan lembar penilaian berupa ranah psikomotor. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) kelayakan media video tutorial pembuatan pecah pola rok di fase E SMK Negeri 1 Wonoasri mencapai skor rata-rata sebesar 97,5% dengan kategori "Sangat Layak", dan 2) hasil keterampilan peserta didik setelah mengimplementasikan media video mencapai ketuntasan klasikal sebesar 94% dan dinyatakan "Sangat Efektif".

Kata kunci: Pengembangan; Video Tutorial; Pecah Pola Rok; Hasil Belajar

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan kejuruan memiliki peranan yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bersaing di dunia industri (Safitri & Sutadji, 2025). Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa jurusan Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pembuatan pola pakaian, khususnya pola rok. Kemampuan membuat pola secara akurat menjadi aspek yang sangat krusial karena pola merupakan fondasi utama dalam proses produksi busana (Gunawan et al., 2024). Pola yang dirancang dengan baik akan menghasilkan pakaian yang sesuai dengan ukuran

dan bentuk tubuh pemakai, sehingga tidak hanya memiliki nilai estetika yang tinggi tetapi juga memenuhi aspek kenyamanan dan fungsionalitas.

Namun berdasarkan kondisi pembelajaran yang berlangsung, masih ditemukan berbagai kendala dalam proses pembelajaran pembuatan pola rok, metode yang digunakan saat ini masih didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti penjelasan lisan dan dengan dukungan media yang terbatas. Guru menyampaikan materi secara langsung di kelas sesuai dengan alur pembelajaran yang berlaku, namun belum sepenuhnya didukung oleh media pembelajaran interaktif yang dapat memperkuat pemahaman siswa pada setiap tahapan pembuatan pola. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi belum berkembang secara maksimal (Arsyad, 2021). Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah pembuatan pola rok secara menyeluruh, terutama karena keterbatasan visualisasi yang dapat membantu memperjelas konsep dan teknik yang diajarkan. Hal ini berdampak pada munculnya kesalahan dalam proses pembuatan pola, sehingga kualitas hasil akhir produk yang dihasilkan siswa menjadi beragam.

Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan di sekolah turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran (Arsyad, 2014). Namun pada kenyataannya, media yang tersedia di sekolah masih sangat terbatas, yakni hanya berupa buku teks yang dipegang oleh guru, sehingga peserta didik tidak memiliki akses langsung terhadap sumber belajar tersebut. Kondisi ini berdampak pada kesulitan peserta didik dalam memahami dalam setiap langkah pembuatan pola. penggunaan media yang bersifat visual sangat diperlukan dalam pembelajaran keterampilan praktik, karena dapat membantu peserta didik memvisualisasikan tahapan kerja secara lebih jelas dan sistematis (Arief et al., 2014). karakter peserta didik menuntut pendidik untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan visual agar materi dapat dipahami secara lebih efektif (Slameto, 2019).

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Wonoasri menunjukkan bahwa pada fase E program keahlian Tata Busana masih terdapat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi pembuatan pecah pola rok. Hal ini terlihat dari hasil pola yang kurang memperhatikan aspek ketepatan ukuran, kelengkapan tanda pola serta kerapian hasil pola. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman konsep dan kemampuan penerapan praktis yang kerap muncul dalam proses

pembelajaran. Hal ini erat kaitanya dengan keterbatasan media yang digunakan serta minimnya pengalamannya belajar yang bersifat visual dan kontekstual bagi peserta didik (Slameto, 2019). Proses pembelajaran yang terlalu berpusat pada penyampaian teori tanpa didukung oleh media yang sesuai berpotensi menghambat kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari ke dalam situasi praktik yang sesungguhnya (Sanjaya, 2021)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara visual, menarik, dan mudah dipahami. Media pembelajaran visual berperan penting dalam membantu peserta didik dalam memahami konsep yang kompleks karena mampu mengkonkretkan materi abstrak melalui tampilan gambar, gerak dan suara (Azhar, 2020). Salah satu media pembelajaran yang dinilai sesuai dengan karakteristik tersebut adalah video tutorial. Media video tutorial memungkinkan peserta didik untuk melihat secara langsung proses dan tahapan pembuatan pola, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam pembuatan pola (Cepi & Susilana, 2020). Mardiana & Kismiyati (2020) menyatakan bahwa penggunaan video tutorial dalam pembelajaran keterampilan mampu meningkatkan kejelasan materi karena peserta didik dapat mengamati prosedur kerja secara visual dan berulang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing.

Penggunaan video tutorial dalam proses pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fajiyah (Fajiyah et al., 2024) menunjukkan peningkatan hasil belajar psikomotorik peserta didik dengan nilai rata-rata yang tinggi. Selain itu, penelitian oleh Farida (Farida & Marniati, 2023) juga menegaskan Media video tutorial terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMK Tata Busana.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media video tutorial sebagai alternatif media pembelajaran pada materi pembuatan pecah pola rok. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Video Tutorial Dalam Pembuatan Pecah Pola Rok Di Fase E SMK Negeri 1 Wonoasri” yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran pada pendidikan kejuruan khususnya di bidang Tata Busana.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau penghubung. Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif (Naz & Akbar, 2008). Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/ NEA*) memiliki pengertian yang berbeda, Media adalah bentuk bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Arsyad, 2011). Dengan demikian, media berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima, di mana pesan yang dimaksud bersifat instruksional dan bertujuan mendukung tercapainya proses pembelajaran.

Sementara itu, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik atau guru untuk membantu peserta didik belajar sesuai kebutuhan dan minat mereka (Sadiman, 1984). Dalam kegiatan ini, siswa berperan sebagai subjek yang belajar, sementara guru sebagai fasilitator atau subjek yang mengajar. Proses mengajar sendiri dapat diartikan sebagai upaya untuk membantu individu atau kelompok dalam menjalani proses belajar agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif (Daniyati Muttaqien Purwakarta et al., 2023).

Media dalam pembelajaran juga ditentukan oleh cara pandang kita terhadap system pembelajaran. Pandangan tersebut mengisyaratkan bahwa tidak adanya paya pemberdayaan media dalam proses pembelajaran (proses belajar mengajar). Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan dan mempermudah proses belajar serta memberikan dukungan terhadap pembelajaran yang berpusat pada guru. Namun, tingkat keefektifan media pembelajaran sangat bergantung pada peran guru itu sendiri dalam mengelolanya.

2. Media Video Tutorial

Tutorial video berasal dari penggabungan kata video dan tutorial. Pengertian video tutorial menurut (Utomo & Ratnawati, 2018) yaitu rangkaian gambar yang dapat

menyajikan informasi yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mampu memahami proses atau menambah pengetahuan hanya dengan melihat tayangan video.

Pramundito (2013) berpendapat video tutorial adalah gambaran rangkaian hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran kepada sekelompok peserta didik. Dengan kata lain, video tutorial adalah video yang dirancang untuk memandu proses belajar siswa atau kelompok mahasiswa.

Misalnya, dalam pembuatan pola dasar rok, video tutorial dapat menampilkan cara melakukan pengukuran badan, menghitung dimensi pola, dan menggambar pola pada kertas. Dengan melihat langsung proses tersebut, siswa dapat meniru dan mempraktikkannya dengan lebih mudah.

Video tutorial adalah bentuk media pembelajaran yang menjadi semakin populer di era digital saat ini. Dengan menggunakan format video, tutorial ini dimaksudkan untuk menyampaikan berbagai keterampilan, konsep, atau informasi dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti kepada penonton. Menurut Riyana (2007) adalah satu manfaat utama dari tutorial video adalah kemampuannya untuk menggabungkan elemen visual dan audio yang membantu meningkatkan daya tarik pemahaman dan pembelajaran. Dalam tutorial video, konten biasanya ditampilkan dengan cara yang sistematis. Proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan topik yang akan dibahas, diikuti oleh prosedur yang jelas dan terstruktur (Sadiman, 1986). Misalnya, ketika menonton video tutorial membuat pola, pembuat video akan menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan pola, serta tips dan trik yang dapat membantu audiens dalam menghindari kesalahan umum saat menggambar pola. Di akhir video, ada kesimpulan yang biasanya merangkum poin-poin penting, seperti teknik dasar yang digunakan dan cara menyesuaikan pola sesuai ukuran yang diinginkan.

Saat membuat video tutorial, beberapa faktor harus dipertimbangkan untuk memastikan hasil yang efektif dan menawan. Pertama-tama, penting untuk merencanakan konten Anda dengan baik. Pembuat video perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang topik yang mereka butuhkan untuk mengajar dan bagaimana mengomunikasikannya dengan cara yang mudah dimengerti. Selain itu, juga sangat penting untuk menggunakan perangkat yang tepat untuk merekam dan mengedit video,

Rusman dkk (2011). Kualitas audio dan visual yang sangat baik membuat penonton lebih nyaman dan fokus pada materi yang disajikan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini diselenggarakan di SMK Negeri 1 Wonoasri yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman No.65, Purwosari, Wonoasri, Madiun, Jawa Timur 63157, Indonesia. Penelitian ini diselenggarakan pada bulan Februari tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Februari sampai Juni 2025 untuk observasi, lalu bulan Maret – April 2026 untuk validasi dan pengambilan data. Model pengembangam dalam penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu : *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), dan *Evaluation* (evaluasi). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Desain dan Produksi Busana 2 SMK Negeri 1 Wonoasri yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kelayakan media, dan tes kinerja/ penilaian produk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kelayakan Media Pembelajaran

Validasi Kelayakan Ahli Materi

Tabel 1. Hasil Validasi Kelayakan Materi

No.	Aspek Yang Dinilai	Perolehan Skor			Rata-rata
		Validator 1	Validator 2	Validator 3	
1.	Tingkat kesesuaian materi	4	4	4	4
2.	Teknik penyajian	3,87	3,87	3,87	3,87
Rata-rata total		3,9	3,9	3,9	
Hasil rata-rata total		3,9			
Hasil Presentase		97,5%			

Berdasarkan data dan diagram, diatas menunjukkan hasil skor perolehan dari lembar instrument uji kelayakn materi diperoleh nilai rata- rata 3,9 dengan presentasi 97,5% termasuk dalam kategori “sangat layak” digunakan berdasarkan tabel 3.4 kategori kelayakan materi dan media

Validasi Kelayakan Ahli Media

Tabel 2. Hasil Validasi Kelayakan Media

No.	Aspek Yang Dinilai	Perolehan Skor			Rata - Rata
		Validator 1	Validator 2	Validator 3	
1.	Tujuan dan manfaat	4	4	3,57	3,85
2.	Visual	4	4	3,5	3,83
3.	Audio	3,3	4	3,3	3,55
4.	Tipografi	4	3,75	3,25	3,66
5.	Durasi waktu	4	4	3	3,66
Rata-Rata Skor		3,8	3,95	3,33	
Hasil rata-rata total		3,71			
Hasil Presentase		92,75%			

Berdasarkan data dan diagram, diatas menunjukkan hasil skor perolehan dari lembar instrumen uji kelayakan media diperoleh nilai rata-rata 3,71 dengan presentasi 92,75% termasuk dalam kategori “sangat layak” digunakan.

Selanjutnya menghitung rata-rata skor keseluruhan kelayakan media dari para ahli dengan hasil sebagai berikut:

Table 3. Hasil Validasi Ahli Materi Dan Ahli Media

No.	Validator	Rata-Rata Skor
1.	Ahli materi	3,9
2.	Ahli media	3,71
Rata-rata skor keseluruhan		3,8
Presentase		95 %
Kategori		Sangat Layak

Nilai hasil uji kelayakan pengembangan media video tutorial diperoleh dari nilai hasil uji validasi ahli materi dan ahli media yang kemudian diambil rata-rata dan diperoleh data nilai diatas, perolehan nilai akhir uji kelayakan media video tutorial sebesar 3,8 dipresentasikan yaitu 95% dan dapat dikategorikan “Sangat Layak”.

B. Hasil Keterampilan Siswa

Nilai hasil keterampilan peserta didik dengan pengembangan media video tutorial pembuatan pecah pola rok fase E diperoleh berdasarkan penilaian psikomotorik peserta didik. Hasil keterampilan peserta didik berupa tes kinerja dengan dilakukan pengamatan saat proses pembelajaran dan juga hasil akhir yang telah dibuat.

Tabel 4. Hasil Kriteria Ketuntasan Siswa

Jumlah	Kategori
34 Siswa	Tuntas
2 Siswa	Tidak Tuntas

Data hasil belajar dipaparkan pada grafik berikut:



Gambar 1. Hasil Keterampilan Siswa

Berdasarkan grafik tersebut diperoleh data nilai ketuntasan pengetahuan keterampilan peserta didik yaitu terdapat 34 Peserta didik masuk dalam kategori tuntas dan 2 peserta didik masuk dalam kategori tidak tuntas. Berdasarkan hasil perhitungan presentase ketuntasan belajar klasikal siswa, diperoleh nilai sebesar 94% dan berdasarkan tabel termasuk dalam kategori sangat efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video tutorial yang dikembangkan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa.

C. Pembahasan

1. Tingkat Kelayakan Video Tutorial

Berdasarkan hasil validasi dari dua ahli, yaitu ahli materi dan ahli media, video tutorial yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Aspek materi memperoleh skor 3,9 dengan presentase 97,5% dan aspek media memperoleh skor 3,71 dengan presentase 92,7% dengan skor akhir 3,8 dengan presentase 95% yang seluruhnya masuk dalam kategori Sangat Layak. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi sesuai dengan capaian pembelajaran dan media yang ditampilkan menarik serta mendukung pemahaman peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (2024) dimana video tutorial pecah pola dinyatakan sangat layak berdasarkan validasi ahli materi (94%) dan ahli media (100%) serta memperoleh hasil implementasi sebesar

90,26% dalam kategori “sangat baik”. Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fajiyah et al. (2024), Syamsul & Kharnolis (2022), Putri & Kharolis (2021) yang menyimpulkan bahwa media video tutorial dinyatakan sangat layak oleh para ahli dan efektif dalam meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik. Konsistensi hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran tata busana mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, serta efektivitas proses belajar, terutama pada materi pembuatan pola yang membutuhkan demonstrasi langsung secara jelas dan sistematis.

2. Hasil Keterampilan Peserta Didik Setelah Penerapan Video Tutorial

Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan video tutorial menunjukkan bahwa 94% peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 6% peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Meskipun masih terdapat peserta didik yang belum tuntas, secara klasikal hasil tersebut menunjukkan bahwa video tutorial efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa dalam pembuatan pecah pola rok.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa video pembelajaran membantu mempermudah proses pembelajaran siswa Erma et al. (2023), Yusuf & Amin (2017), Liana & Ayu, (2021). Temuan penelitian lainnya menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran sangat berpengaruh dan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran serta pengembangan keterampilan siswa. Selain itu, keterampilan siswa dapat terwujud apabila guru mampu menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media yang inovatif. Hal ini merupakan salah satu bentuk kompetensi guru yang professional (Lestari & Mustadi, 2020). Kelebihan media video pembelajaran yang dikembangkan terletak pada perpaduan animasi dengan pola gerakan, warna, audio, isi materi, serta evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran tersebut mampu meningkatkan motivasi siswa dan mempermudah proses pembelajaran bagi siswa maupun guru. Dengan demikian, kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian pengembangan media video tutorial pembuatan pecah pola rok fase E di SMKN 1 Wonoasri dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil validasi kelayakan media video tutorial oleh ahli media menunjukkan skor akhir sebesar 3,71 dengan presentase 92,75%. Hasil validasi ahli materi menunjukkan skor akhir sebesar 3,9 dengan presentase 97,5% dan dengan hasil akhir skor 3.8 dengan presentase 95% dan masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video tutorial pembuatan pecah pola rok di kelas X fase E di SMK Negeri 1 Wonoasri mendapatkan hasil yang baik.
2. Hasil keterampilan siswa setelah diterapkan media video tutorial pembuatan pecah pola rok fase E di SMK Negeri 1 Wonoasri berjalan dengan baik dan mendapatkan data nilai yaitu 34 siswa masuk dalam kategori Tuntas dan 2 siswa masuk dalam kategori Tidak Tuntas. Sehingga berdasarkan perhitungan klasikal siswa diperoleh nilai sebesar 95% dengan kriteria “Sangat Efektif”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa video tutorial pembuatan pecah pola rok Fase E di SMK Negeri 1 Wonoasri memperoleh hasil yang baik dan layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan media video tutorial pembuatan pecah polar ok yang telah dilaksanakan pada siswa kelas X DPB SMKN 1 Wonoasri, maka untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dapat di sarankan:

1. Media video tutorial ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu pilihan dalam menyajikan materi pecah pola rok, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Pada pengembangan berikutnya, disarankan agar media video tutorial dilengkapi dengan fitur-fitur yang bersifat interaktif, serta perlu diadakan program pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum berhasil mencapai ketuntasan belajar.
3. Pihak sekolah diharapkan turut berperan aktif dalam mendukung pengembangan media pembelajaran yang berbasis digital, guna mengikuti kemajuan teknologi dan memenuhi kebutuhan belajar generasi yang tumbuh di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Arief, S. (1986). *Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.6 Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. CV Rajawali.
- Arief, S., Rahardjo, Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2013). *Manfaat Media Pembelajaran. Media Pembelajaran. Raja Grafindo*

Persada, 1, 25.

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persaja.
- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Azhar, A. (2020). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Cepi, R., & Susilana, R. (2020). *Media Pembelajaran*. Wacana Prima.
- Daniyati Muttaqien Purwakarta, A., Bulqis Saputri Muttaqien Purwakarta, I., Aqila Septiyani Muttaqien Purwakarta, S., & Setiawan Muttaqien Purwakarta. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294.
- Erma, E., Yeni, L. F., & Wahyuni, E. S. (2023). Pengembangan Media Video Tutorial Uji Antibakteri pada Submateri Peranan Bakteri X SMA. *Biodik*, 9(3), 102–112. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.24581>
- Fajiyah, R., Arifiana, D., Yuniati, M., & Kharnolis, M. (2024). *Pengembangan Media Video Tutorial pada Pembuatan Desain Busana Anak Secara Digital Berbasis Sketchbook di Kelas XI SMK Negeri 1 Jabon*. 07(01), 1732–1740.
- Farida, F., & Marniati. (2023). Efektivitas Media Video Tutorial pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Tata Busana. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 1481–1490.
- Gunawan, I. T., Marniati, M., Suhartini, R., & Wahyuningsih, U. (2024). *Penerapan Media Video Tutorial pada Elemen Pembuatan Pola Dasar Badan terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri*. 06(02), 11002–11010.
- Lestari, H., & Mustadi, A. (2020). The Effect of “What’s Another Way Method” on Creativity Ability in Problem Solving. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 8(1), 115–126. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1941>
- Mardina, & Kismiati. (2020). pengembangan media video tutorial pembuatan desain busana pesta di SMK Negeri 1 Wonoasri. *Multimedia Dan Informatika Aplikasi*.
- Mustofa Yusuf, M., & Amin, M. (2017). Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia [Indonesian Journal Of Biology Education] Developing Of Instructional Media-Based Animation Video On Enzyme And Metabolism Material In Senior High School. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(3), 254–257. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi>.<https://doi.org/10.22219/jpbi.v3i3.4744>
- Naz, A. A., & Akbar, R. A. (2008). Use of Media for Effective Instruction its Importance: Some Consideration. *Journal of Elementary Education A Publication of Deptt. of*

- Elementary Education IER. *Journal of Elementary Education (IER)*.
- Noptavianti Syamsul, N. N., & Kharnolis, M. (2022). Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Pembuatan Pola Rok Setengah Lingkaran. *Jurnal Online Tata Busana*, 11(1), 26–32. <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v11i1.45254>
- Octavyanti Ni Putu Liana, & Wulandari I Gusti Agung Ayu. (2021). Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 66–74. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/index>
- Pramundito, A. (2013). Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan. *Pendidikan*.
- Putri, D., & Kharolis, M. (2021). *Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Pola Dasar Rok Anak Secara Digital Dengan Sistem Grading Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas Xi Busana-I Smk Negeri 3 Probolinggo*. 10, 47–54.
- Putri, M. (2024). *Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Variasi Pecah Pola Rok, Blus, Dan Gaun Menggunakan Richpeace Cad System Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang* (Vol. 19, Issue 1, pp. 1–9).
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. P3AI UPI.
- Safitri, F. S. A., & Sutadji, E. (2025). Strategi Pengembangan Kompetensi Lulusan Pendidikan Kejuruan Guna Meningkatkan Daya Saing Global. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1507–1522. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1764>
- Sanjaya. (2021). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. kencana.
- Slameto. (2019). *Partisipasi Orang Tua Dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Siswa SMA*. CV Penerbit Qiara Media.
- Yoga Utomo, A., & Ratnawati, D. (2018). Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di Smk the Development of Tutorial Video on Ignition System Learning. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1), 6876. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi>